

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Tempat dan Waktu Penelitian

###### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dengan judul “Asian Games IV Tahun 1962 dan Pengaruhnya Terhadap Pelaksanaan Politik Luar Negeri Indonesia Pada Masa Demokrasi Terpimpin” dilaksanakan dengan mengumpulkan sumber data dari berbagai perpustakaan dan instansi terkait, yaitu:

- a. Kantor Arsip Nasional Republik Indonesia
- b. Monumen Pers Surakarta
- c. Perpustakaan Pusat Universitas Sebelas Maret Surakarta
- d. Ruang Baca Prodi Pendidikan Sejarah

###### 2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini dimulai ketika judul penelitian telah disetujui dan penyusunan proposal penelitian pada bulan Desember 2019 sampai dengan terselesaikannya penulisan penelitian ini. Adapun rincian waktu dan jenis kegiatan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 3.1. Waktu Penelitian

| No | Jadwal Kegiatan      | 2019 |     |     | 2020 |     |     |     |     |     |     |     |     |     | 2021 |  |
|----|----------------------|------|-----|-----|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|--|
|    |                      | Des  | Jan | Feb | Mar  | Apr | Mei | Jun | Jul | Agt | Sep | Okt | Nov | Des | Jan  |  |
| 1. | Penyusunan proposal  |      |     |     |      |     |     |     |     |     |     |     |     |     |      |  |
| 2. | Perizinan Penelitian |      |     |     |      |     |     |     |     |     |     |     |     |     |      |  |
| 3. | Pengumpulan data     |      |     |     |      |     |     |     |     |     |     |     |     |     |      |  |
| 4. | Analisa data         |      |     |     |      |     |     |     |     |     |     |     |     |     |      |  |
| 5. | Penulisan laporan    |      |     |     |      |     |     |     |     |     |     |     |     |     |      |  |

## B. Metode Penelitian

Penelitian “Asian Games IV Tahun 1962 dan Pengaruhnya Terhadap Pelaksanaan Politik Luar Negeri Indonesia Pada Masa Demokrasi Terpimpin” ini menggunakan metode sejarah. Metode merupakan suatu cara, prosedur atau teknik untuk mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien. Metode sejarah dapat diartikan sebagai metode penelitian dan penulisan sejarah dengan menggunakan cara, prosedur atau teknik yang sistematis sesuai dengan asas-asas dan aturan ilmu sejarah (Daliman, 2012: 27).

Menurut Louis Gottschalk (1975: 32) mendefinisikan “metode sejarah adalah proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau yang telah melewati proses *historiografi* (penulisan sejarah) menjadi kisah sejarah yang dapat dipercaya”. Metode sejarah dalam penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa langkah, yaitu menghimpun sumber-sumber sejarah (*heuristik*), memverifikasi sumber-sumber sejarah (kritik), menetapkan makna dan keterkaitan dari fakta-fakta yang telah diverifikasi (interpretasi) serta menyajikan hasil sintesis yang diperoleh dalam bentuk suatu kisah sejarah (*historiografi*) (Daliman, 2012: 29).

Penelitian ini dilakukan melalui kegiatan mengumpulkan, menguji, menganalisis secara kritis mengenai dokumen dan peninggalan-peninggalan masa lampau serta usaha untuk melakukan sintesa dan menyajikannya dalam bentuk tulisan sejarah mengenai pengaruh Asian Games IV tahun 1962 terhadap pelaksanaan politik luar negeri Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin.

## C. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber sejarah. Sumber sejarah adalah *past actuality* yang memberi penjelasan tentang peristiwa masa lampau. Menurut Pranoto (2010: 31), “Sumber sejarah merupakan bahan penulisan sejarah yang mengandung evidensi (bukti) baik lisan maupun tertulis”. Bahan untuk penelitian ini terutama diperoleh dari sumber tertulis baik primer maupun sekunder.

## 1. Sumber Primer

Sumber sejarah primer adalah sumber sejarah yang tertulis atau direkam dan dilaporkan oleh para saksi mata (*eyewitness*) (Daliman, 2012: 55). Menurut Gottschalk (1975: 35), bahwa sumber primer merupakan kesaksian dari seorang saksi yang menyaksikan langsung peristiwa sejarah dengan panca-inderanya maupun menggunakan alat mekanis seperti diktafon. Sumber-sumber tertulis yang utama dan merupakan sumber primer dalam penelitian ini adalah arsip mengenai penyelenggaraan Asian Games IV tahun 1962 di Jakarta dan arsip atau dokumen terkait politik luar negeri Indonesia masa kepemimpinan Presiden Soekarno yang tersimpan di Kantor Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI). Adapun arsip-arsip yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: arsip Pertemuan Presiden Soekarno dengan Departemen III Lapangan/Bangunan DAGI di Istana Presiden Bogor tanggal 7 November 1959, Pidato Presiden Soekarno pada Pemancangan Tiang Pancang Pertama untuk Stadion Utama Asian Games Senayan Kebayoran Baru Jakarta tanggal 8 Februari 1960. Keputusan Presiden Republik Indonesia No.238-240 Tahun 1960, Pidato PJM Presiden pada malam pertundjukan film “Youth Holiday” dalam rangka persiapan Asian Games di Istana Negara Djakarta tanggal 18 Djanuari 1961, Pidato Presiden Soekarno dihadapan Sidang KTT Non-Blok di Beograd tanggal 1 September 1961, Amanat PJM Presiden Soekarno pada Pembukaan Stadion Utama Asian Games Ke-IV di Senayan Jakarta tanggal 21 Juli 1962, Pidato Presiden Soekarno dalam Persiapan Konferensi GANEFO di Hotel Indonesia tanggal 27 April 1963, Pidato Presiden Soekarno pada Peringatan Ulangtahun GANEFO di Istana Olahraga Bung Karno Senayan tanggal 25 November 1964, Pidato Presiden Soekarno pada Rapat Raksasa Dasawarsa KAA di Stadion Utama Gelora Bung Karno tanggal 19 April 1965.

## 2. Sumber Sekunder

Sumber sejarah sekunder merupakan kesaksian daripada siapapun yang bukan merupakan saksi pandangan-mata (saksi utama), yakni dari pihak ketiga atau seseorang yang tidak hadir pada peristiwa yang dikisahkannya (Gottschalk, 1975: 35). Sumber-sumber sekunder (tertulis) yang mendukung penelitian ini adalah laporan panitia Asian Games IV tahun 1962 yang tersusun dalam sebuah

buku dengan judul *Official Report of the IVth Asian Games Djakarta 1962 Vol.1* (Jakarta: The Organizing Committee for The Fourth Asian Games, 1963), surat kabar *Surabaya Post*, *Pikiran Rakyat*, *Majalah Djaja*, *Majalah Varia*, jurnal yang relevan, buku-buku maupun penelitian yang relevan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian historis merupakan salah satu langkah penting. Tahap pengumpulan data dalam metode sejarah disebut *heuristik*. Menurut terminologinya *heuristik* berasal dari bahasa Yunani *heuristiken* yang berarti mengumpulkan atau menemukan sumber. Yang dimaksud dengan sumber atau sumber sejarah (*historical sources*) adalah sejumlah materi sejarah yang tersebar dan terdifersifikasi. Catatan, tradisi lisan, runtuhan atau bekas-bekas bangunan prehistori, inskripsi kuna adalah sumber sejarah. Setiap titik atau secercah apapun yang memberi penerangan bagi cerita kehidupan manusia dikategorikan sebagai sumber sejarah (Pranoto, 2010: 29).

Tahap *heuristik* bertujuan untuk mengumpulkan atau menghimpun sumber sejarah yang berkaitan dengan objek penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui studi arsip (dokumen) dan studi pustaka. Studi pustaka merupakan teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data dengan cara membaca data berasal dari arsip, buku, majalah maupun surat kabar. Peneliti melakukan pencatatan isi atau memfotokopi data yang diperoleh yaitu arsip, buku-buku, majalah dan surat kabar yang memuat tentang permasalahan yang diteliti sehingga data yang dibutuhkan dapat terkumpul. Sumber data dalam penelitian ini berupa arsip-arsip dari Kantor Arsip Nasional Indonesia (ANRI) Jakarta. Majalah dan surat kabar yang tersimpan di Monumen Pers Surakarta juga menjadi sumber data dalam penelitian ini. Sedangkan data sekunder diperoleh dari beberapa buku relevan yang didapatkan dari Ruang Baca Prodi Pendidikan Sejarah dan Perpustakaan Pusat Universitas Sebelas Maret Surakarta. Di samping itu, penulis juga menggunakan berbagai jurnal yang relevan dan diakses melalui internet guna melengkapi sumber penelitian.

### E. Teknik Analisis Data

Proses analisis data sangat penting dalam menentukan kualitas data penelitian sejarah. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis sumber primer dan sumber sekunder. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam tahap kritik ekstern dan intern. Menurut Kartodirdjo (2014: 18), “Kritik ekstern meneliti apakah dokumen tersebut autentik (bukan tiruan, turunan ataupun palsu). Setelah sumber data dapat dipastikan keasliannya, maka selanjutnya dilakukan kritik intern. Kritik intern yaitu meneliti isi sumber untuk mendapatkan pernyataan yang dapat dipercaya”. Analisis data dimulai dari pengumpulan data, kritik ekstern dan intern untuk mencari keaslian sumber sehingga diketahui sumber data yang dibutuhkan dan relevan dengan pokok penelitian. Sumber-sumber sejarah yang telah melalui tahap kritik kemudian diinterpretasi dengan menghubungkan antara fakta sejarah yang satu dengan yang lain, sehingga dapat diketahui hubungan sebab akibat dari peristiwa terkait. Sumber data tersebut juga dikolasi dengan membandingkan isi dari sumber yang satu dengan sumber yang lainnya. Kolasi tersebut bertujuan untuk menarik keterkaitan informasi dari masing-masing sumber dan menentukan data yang paling representatif. Fakta-fakta sejarah yang sudah ditemukan kemudian dihubungkan melalui pendekatan teori ilmu sosial sebagai alat analisis dan menjadi unsur-unsur penyusunan atau rekonstruksi cerita sejarah.

### F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah (*historical method*), langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

#### 1. Heuristik

Sjamsuddin (2007: 86) menyatakan, “Heuristik (*heuristic*) merupakan sebuah kegiatan pencarian data-data atau materi-materi sejarah atau evidensi (bukti) sejarah”. Kaitannya dengan penelitian ini, penulis melakukan proses pengumpulan sumber primer dan sekunder yang relevan dengan objek kajian. Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data dengan mengadakan studi pustaka tentang arsip-arsip, buku, majalah serta surat kabar terkait kajian penelitian.



## 2. Kritik Sumber (Verifikasi)

Kritik sumber dilakukan setelah semua data-data sejarah terkumpul, data-data tersebut kemudian diverifikasi atau dikritik agar peneliti memperoleh keabsahan sumber atau keaslian sumber. Tujuan dilakukannya kritik sumber adalah agar seorang sejarawan atau peneliti tidak serta merta menerima begitu saja sumber yang sudah didapatkan. Akan tetapi, menyaring sumber tersebut secara kritis terutama sumber-sumber primer agar terjaring fakta yang menjadi pilihannya (Sjamsuddin, 2007: 131). Kritik dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahap baik secara intern dan ekstern sebagai berikut:

- a. Kritik Ekstern, yaitu meneliti keaslian sumber data. Kritik ekstern dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memperhatikan latarbelakang penulis, tahun penerbitan maupun tempat diterbitkannya sumber agar keaslian sumber dapat dipertanggungjawabkan dan mengurangi timbulnya subjektivitas. Berdasarkan arsip yang digunakan, diketahui bahwa kertas yang dipakai dalam arsip adalah kertas berwarna kuning. Penulisan arsip menggunakan mesin ketik lama, terlihat dari hasil ketikan yang hanya rata kiri. Sebagian arsip menggunakan bahasa Inggris dan sebagian lainnya berbahasa Indonesia (ejaan lama). Bentuk fisik arsip-arsip tersebut tergolong sudah usang kertasnya karena termakan usia. Arsip-arsip tersebut rata-rata ditulis langsung oleh Presiden Soekarno dan diterbitkan oleh Kantor Arsip Nasional Republik Indonesia.
- b. Kritik intern, yaitu meneliti isi sumber untuk mendapatkan pernyataan yang dapat dipercaya (Kartodirdjo, 2014: 18). Kritik intern yang dilakukan peneliti, yaitu dengan menganalisis kebenaran fakta sejarah yang terdapat dalam “arsip nasional seri produk hukum tahun 1949-2005”, “arsip nasional berkas sekretariat negara seri pidato Presiden Soekarno”, “*Official Report of the IVth Asian Games Djakarta 1962 Vol.1*”, *Surabaya Post*, *Majalah Djaja*, *Majalah Varia*, *Pikiran Rakyat*, buku “Pemikiran Soekarno dan Politik Luar Negeri Indonesia 1959-1965” (2014) diterbitkan oleh CV. Adoya Mitra Sejahtera, buku “Politik Luar Negeri Indonesia” (1978) diterbitkan oleh Yayasan Idayu, untuk menghasilkan fakta yang dapat dipercaya.

### 3. Interpretasi

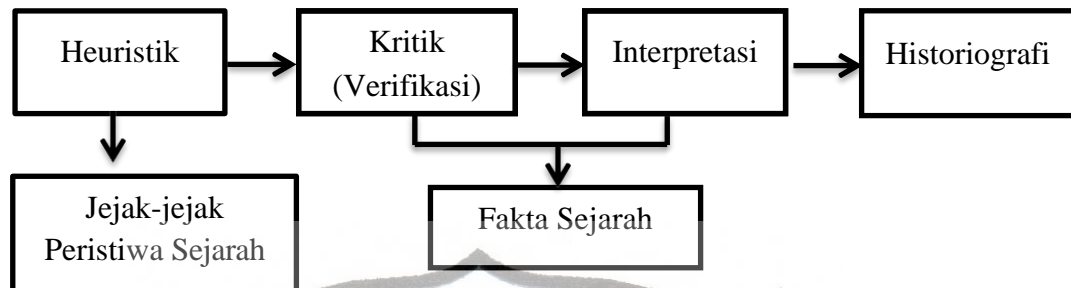
Interpretasi adalah menafsirkan sumber-sumber sejarah yang sudah didapatkan oleh peneliti. Kuntowijoyo dalam bukunya *Pengantar Ilmu Sejarah* (1995: 100-101), menyatakan bahwa terdapat dua macam interpretasi, yaitu analisis dan sintesis. Analisis berarti penguraian sumber data yang ditemukan pada tahap *heuristik*, karena sumber data yang ditemukan terkadang mengandung beberapa makna sehingga diperlukan proses penguraian data. Sedangkan sintesis merupakan proses penggabungan data-data yang telah dianalisis, baik disatukan atau dikelompokkan berdasarkan fakta yang sesuai dengan kajian penelitian. Interpretasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah dengan menafsirkan dan menetapkan makna serta hubungan dari fakta-fakta yang ada. Fakta-fakta yang telah diseleksi tersebut dihubungkan satu sama lain sehingga dapat diketahui pengaruh Asian Games IV tahun 1962 terhadap hubungan politik luar negeri Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin.

### 4. Historiografi

Historiografi adalah menyampaikan sintesa yang diperoleh dalam bentuk suatu kisah atau hasil penafsiran atas fakta-fakta sejarah yang dilukiskan menjadi satu kisah yang logis dan selaras. Pada tahap ini dituntut kemahiran dalam menuliskan kisah sejarah dengan bahasa yang baik. Dalam menyusun hasil penelitian sejarah hendaknya disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai (Notosusanto, 1978: 42).

Historiografi merupakan langkah terakhir dalam penelitian sejarah yaitu menulis jejak-jejak sejarah yang telah dikumpulkan, dianalisis dan ditafsirkan sehingga tersusun sebuah karya sejarah. Historiografi merupakan karya sejarah dari hasil penelitian yang dipaparkan menggunakan bahasa ilmiah untuk menjelaskan hal-hal yang telah ditemukan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa historiografi merupakan gaya penulisan peneliti dalam rangka menyusun fakta-fakta sejarah menjadi suatu cerita sejarah yang menarik dan dapat dipercaya.

Prosedur dalam penelitian ini dapat di gambarkan dalam skema sebagai berikut:



Gambar 3.1 Skema Prosedur Penelitian

